

Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Penanganan Covid-19 di Desa Parakan Jaya

Achmad Balyan¹, Feri Ferdinan alamsyah^{2*}, Diana Amaliasari³

¹²³Program Studi Ilmukomunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor

*E-mail : feriferdinan@unpak.ac.id.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat bentuk strategi pemerintah Desa Parakan Jaya dalam upaya penanganan Covid-19 melalui metode dan kebijakan yang dilakukan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dimana data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak delapan orang terdiri dari Masyarakat, dinas Kesehatan, tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Desa Parakan Jaya, dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen (POAC) yang dilakukan Pemerintah Desa Parakan Jaya dalam mencegah dan menanggulangi COVID-19 sudah tergolong baik. Pencapaian kinerja Desa Parakan Jaya dan satgas yaitu dari aspek pemeriksaan kasus Covid-19, di tahun 2021 angka yang terkena atau yang tekonfirmasi virus Covid-19 jauh berkurang dibanding pada tahun 2020. Dibuktikan dengan turunnya kasus positif COVID-19 di wilayah Desa Parakan Jaya dan angka kesembuhan yang tinggi. Pencapaian kinerja satgas tidak terlepas dari sarana yang difasilitasi oleh Dinas Kesehatan.

Kata Kunci; Desa Parakan Jaya, POAC, Strategi Komunikasi.

Abstract

Government's strategy in handling Covid-19 through the methods and policies carried out. This type of research uses qualitative research with the type of case study research where data can be obtained from all parties concerned, either through interviews, observation, and documentation. There were eight informants in this study consisting of the Community, the Health Service, the Task Force for the Acceleration of Covid-19 Handling in Parakan Jaya Village, with data collection techniques through observation, interviews and documentation as well as data analysis through data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the implementation of the management function (POAC) carried out by the Parakan Jaya Village Government in preventing and tackling COVID-19 was considered good. The performance achievement of Parakan Jaya Village and the task force, namely from the aspect of examining Covid-19 cases, in 2021 the number affected or confirmed by the Covid-19 virus is much less than in 2020. This is evidenced by the decline in positive cases of COVID-19 in the Parakan Jaya Village area and high cure rate. The performance of the task force is inseparable from the facilities facilitated by the Health Office.

Keywords; Communication Strategy, Parakan Jaya Village, POAC.

Pendahuluan

Latar belakang dari penelitian ini yaitu penyebaran COVID-19 di Indonesia sudah terjadi sejak bulan Maret tahun 2020 dan sudah menyebar ke banyak kota. COVID-19 sendiri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan berdasarkan WHO (*World Health Organization*), Coronavirus ini dikenal pertama kali saat terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

Indonesia masih dihadapkan dengan masalah virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Berdasarkan informasi yang di peroleh, jumlah kasus yang terjangkit virus Corona terus bertambah diiringi dengan adanya kesembuhan, tapi sedikit yang meninggal. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya karena belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau Covid-19.

Dengan melihat pertimbangan kegentingan yang terjadi saat ini, percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilakukan, sehingga PSBB juga harus segera dilakukan. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2018 tentang karantina kesehatan, terdapat beberapa pilihan yang dapat

diambil, Seperti halnya PSBB, karantina bisa dilakukan melalui karantina wilayah, karantina rumah, atau karantina rumah sakit. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka menangani yang sedang mewabah. Tindakan pemerintah memilih jalur social distancing diakibatkan faktor ekonomi karena kalau memilih jalur lockdown.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Desa Parakan Jaya, juga banyak melakukan strategi komunikasi Koersif berupa Instruksi dan aksi penutupan beberapa tempat kegiatan yang memungkinkan banyak mengumpulkan orang seperti *car free day* dan juga meliburkan sekolah-sekolah dan tempat-tempat warkop dan sejenisnya, untuk mensosialisasikan kerjasama dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Desa Parakan Jaya. Selain strategi komunikasi koersif, pemerintah Desa Parakan Jaya juga menggunakan teknik canalizing dan juga informatif dan edukatif, untuk memberikan pemahaman yang sama dengan pemerintah kota atau pusat dan jajarannya yang kemudian dilanjutkan dengan tindakan penutupan segala kegiatan baik kegiatan belajar mengajar, tempat-tempat wisata dan juga memberikan informasi melalui pusat layanan informasi untuk memberikan informasi sekaligus edukasi masyarakat terkait pencegahan penularan Virus Covid-19 di lingkungannya. Pemerintah Desa Parakan Jaya terhadap masyarakat dalam memutus penyebaran Covid-19 ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan. Seperti, melakukan sosialisasi kesehatan dengan mendorong masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan, Desa Parakan Jaya bekerja sama dengan Kecamatan, Polisi, organisasi pemuda dan tokoh masyarakat.

Parakan Jaya merupakan nama dari sebuah desa yang berlokasi di wilayah Kabuten Bogor, Desa Parakan Jaya memiliki jumlah penduduk sekitar 9.279 yang terdiri dari 3.172 Kartu Keluarga (KK). Dari tahun tahun 2019 sejak adanya Covid 19, Desa Parakan Jaya termasuk wilayah yang terkena dampak Covid 19 sehingga Desa Prakan Jaya melakukan sebuah strategi komunikasi dengan seluruh warga Desa Parakan Jaya diantaranya mengajak warga untuk menjaga jarak dan memakai masker saat beraktivitas juga mengajak warga untuk melakukan penyemprotan disinfektan di setiap RW di wilayah Desa Parakan Jaya, kemudian warga Desa Parakan Jaya di minta untuk melakukan Vaksin yang telah di sediakan oleh Pemerintah melalui desa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan permasalahan penelitian yaitu, Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah Daerah Desa Parakan Jaya dalam mengupayakan penanganan Covid-19? Serta bagaimana pencegahan yang sudah dilakukan oleh Desa Parakan Jaya untuk menangani Covid 19?

Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi. Penelitian ini bertempat di Kantor Desa Parakan Jaya, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau bukan dalam bentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini dijarah dari sumber data primer dan sekunder sesuai dengan tujuan penelitian ini. Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang dimintai keterangan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Informan penelitian ini dipilih dari orang-orang yang mengetahui pokok permasalahan penelitian. Adapun informan dari penelitian terkait Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Covid-19 di Desa Parakan Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sumber Wawancara

Informan	Jabatan	Alasan
Suhendar (<i>Key Informan</i>)	Kepala Desa Parakan Jaya	Sebagai pimpinan dan kunci informasi tentang Covid-19
Emad Chaerudin (<i>Informan I</i>)	Ketua RW 01 Desa Parakan Jaya dan Satgas Covid-19	Sebagai pengamanan Covid-19 Desa Parakan Jaya
Masyarakat (<i>Informan II</i>)	Warga Desa Parakan Jaya	Karena Masyarakat Sekitar wilayah Desa Parakan Jaya ikut terkena dampak Virus-19

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis POAC. Metode analisis data dalam pembahasan ini adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif, proses analisa data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan, selanjutnya penulis melakukan interpretasi sekucupnya dalam usaha memahami keyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Desa Parakan Jaya melakukan berbagai upaya strategi komunikasi dalam memutus penyebaran Covid-19. Maka Sesuai dengan keputusan Presiden nomor 7 tahun 2020. Perihal pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). maka dibentuklah sebuah tim yang bertugas untuk *responding to crisis* untuk menangani krisis terkait dengan Covid-19 di Desa Parakan Jaya dan sesuai dengan SK ketua pelaksana gugus tugas nomor 16 tahun 2020. Beberapa strategi telah dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah Desa Parakan Jaya, dengan menghimbau kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) serta PSBK (Pembatasan Sosial Berskala Komplek, Kelurahan, atau Kampung) sampai kepada pemulihan krisis ekonomi bagi masyarakat sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Hasil wawancara dengan kepala desa dapat disimpulkan bahwa pesan yang disampaikan kepada masyarakat merupakan kumpulan materi yang berisi informasi terkait langkah pemerintah Desa Parakan Jaya dalam memutus penyebaran Covid-19. Sehingga dalam proses penyampaian pesan yang dilakukan dapat memudahkan masyarakat memahami pencegahan covid-19. Model penyusunan pesan yang bersifat informatif lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran masyarakat. Prosesnya lebih banyak bersifat penyebaran, sederhana, jelas dan tidak banyak menggunakan istilah-istilah yang kurang populer di masyarakat.

Pihak pemerintah desa menyadari keinginan masyarakat bisa mengetahui program kerja dari pemerintah pusat untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai covid-19. Kemudian pemerintah Desa Parakan Jaya mengambil tindakan yaitu melakukan perencanaan komunikasi dengan cara mensosialisasikan ke rumah-rumah warga. Sebelum melakukan tindakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, pihak pemerintah desa sendiri

memiliki tim satgas covid-19 yang ditugaskan untuk terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari apa itu covid-19, bahayanya covid-19, dan cara pencegahannya. Kemudian materi tersebut diolah dan dipilih, untuk diinformasikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahaminya. Satgas covid-19 ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan sebagai organisasi yang dipercaya mampu meyakinkan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mencegah penyebaran virus covid-19 di Desa Parakan Jaya.

Desa Parakan Jaya beserta satgas Covid-19 memberikan edukasi ke masyarakat terkait bahayanya covid-19, dengan cara memakai spanduk, baliho, ataupun pengumuman kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah Desa Parakan Jaya juga menyediakan vaksinasi bagi seluruh warganya. Masyarakat untuk saling membahu dan bergotong royong memutuskan penyebaran virus covid-19. Kebijakan PSBB yang dikeluarkan pemerintah tidak akan mampu memutus mata rantai penyebaran pandemi covid-19 jika masyarakat tidak memiliki kesadaran untuk berpartisipasi menjalankan kebijakan tersebut. Dalam tahap ini pemerintah Desa Parakan Jaya melakukan pengendalian dengan melakukan razia masker bagi masyarakat yang berada diluar rumah. Diharapkan dengan melakukan razia masker ini masyarakat dapat tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Selain razia masker, satgas covid-19 juga mengingatkan masyarakat yang berkerumun untuk tetap jaga jarak.

Pemerintah terus berupaya menangani Covid-19 termasuk mengedepankan protokol kesehatan melalui 3M. Selain itu pemerintah melakukan berbagai kebijakan antara lain menetapkan berbagai aturan yang berkaitan dengan penanganan Covid-19, menetapkan PSBB, menjalankan tes Covid-19 hingga persiapan menghadapi new normal.

Pemerintah Desa Parakan Jaya melakukan strategi meniru yang dibuat oleh pemerintah pusat melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Seperti yang diketahui pemerintah pusat membuat 5 (lima) strategi yang akan secara konsisten dilakukan untuk menguatkan kebijakan physical distancing sebagai strategi dasar demi mengatasi pandemi Virus Corona Covid-19. Strategi ini di himbau untuk dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia hingga yang di daerah maupun yang ada di Desa / kelurahan. Adapun strategi alternatif yang dibuat oleh penulis agar dapat diterapkan oleh satgas Covid-19 Desa Parakan Jaya diantaranya:

1. Membuat gerakan pembagian masker di lingkungan Desa Parakan Jaya.
Kepada satgas covid-19 Desa Parakan Jaya diharapkan menerapkan kegiatan pembagian masker kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat beraktivitas di luar rumah terutama di area yang merupakan area kerumunan seperti balai kesehatan, sekolah dan majelis, dengan memakai masker kita dapat mencegah penyebaran virus covid-19.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat perihal bahayanya virus covid-19.
Pemerintah Desa Parakan Jaya dan satgas covid-19 sebaiknya memberikan pemahaman tentang bahayanya virus covid-19 kepada masyarakat dengan cara memasang spanduk mengenai akan bahayanya virus covid-19 di wilayah tertentu. Edukasi lainnya dapat disampaikan melalui sosialisasi langsung terkait bahaya virus covid-19 kepada masyarakat melalui para tokoh agar lebih mudah memahami informasi yang disampaikan yaitu terkait menjaga kesehatan dan mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah.
3. Menerapkan peraturan protokol Kesehatan melalui 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.
Satgas Desa Parakan Jaya harus menghimbau kepada masyarakatnya untuk menerapkan peraturan protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) yang diterapkan oleh pemerintah agar dapat mencegah penyebaran virus covid-19. Pemerintah Desa beserta satgas covid harus menghimbau kembali kepada masyarakat agar

- selalu menggunakan masker saat beraktivitas atau berada di luar rumah, menjaga jarak saat berkerumun agar tidak mudah terkena virus covid-19, hal ini dikarenakan virus covid-19 bisa menyebar melalui udara maupun saat bersentuhan. Desa Parakan Jaya juga harus memfasilitasi masyarakat dengan menyediakan tempat cuci tangan di wilayah tertentu.
4. Memberikan pelayanan lebih kepada masyarakat yang terkonfirmasi virus covid-19. Satgas covid diharapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang terpapar virus covid-19 dengan mengontrol perkembangan dari korban yang terpapar virus covid-19. Saat ada masyarakat yang menginformasikan mereka terpapar covid-19 atau baru saja berinteraksi dengan orang yang terpapar covid-19 sebaiknya satgas covid secara sigap untuk mewajibkan serta memantau proses isolasi mandiri. Selanjutnya satgas covid juga tetap berkomunikasi dengan masyarakat yang terpapar terkait kondisi gejala yang mereka rasakan dan menginformasikan kepada petugas kesehatan yang terkait agar dapat memberikan obat yang sesuai dengan gejala yang dialami oleh masyarakat yang terpapar covid tersebut
 5. Memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang terpapar virus covid-19. Pemerintah Desa Parakan Jaya beserta satgas covid diharapkan dapat memberikan tunjangan bantuan sosial berupa kebutuhan pokok untuk masyarakat yang terpapar virus covid-19, karena orang yang terpapar virus covid-19 tidak dapat beraktifitas diluar rumah sehingga akan sulit memperoleh kebutuhan pokok. Selain itu bantuan sosial ini merupakan bentuk dukungan kepada masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan tidak dapat mendapatkan penghasilan selama pandemi terjadi

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 di Desa Parakan Jaya terdapat empat tahap yaitu: Pertama, *planning* (perencanaan), pemerintah desa Parakan Jaya mengambil tindakan yaitu melakukan perencanaan komunikasi dengan cara mensosialisasikan ke rumah-rumah warga dan mempersiapkan materi untuk dipelajari satgas covid-19 yang kemudian diinformasikan kepada masyarakat. Kedua, *organizing* (pengorganisasian), pemerintah Desa Parakan Jaya membentuk satgas covid-19 dengan bantuan babinsa, babinkamtubmas, dan RT/RW sekitar desa. Ketiga, *actuating* (pelaksanaan), Memberikan edukasi ke masyarakat terkait bahayanya covid-19, dengan cara mendatangi rumah-rumah warga, memasang spanduk, baliho, dan penyediaan vaksin. Keempat, *controlling* (pengendalian), pemerintah Desa Parakan Jaya melakukan pengendalian dengan melakukan razia masker bagi masyarakat yang berada diluar rumah. Selain itu, pemerintah Desa Parakan Jaya juga, mengingatkan warga yang sedang berkerumun untuk menjaga jarak. Desa Parakan Jaya telah melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu dengan membuat gerakan pembagian masker, memberikan edukasi kepada masyarakat perihal bahayanya virus Covid-19, menerapkan protokol kesehatan, memberikan pelayanan lebih kepada masyarakat yang terkonfirmasi virus Covid-19 dan memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang terpapar virus Covid-19.

Pencegahan penyebaran suatu penyakit adalah diawali dengan isi dari informasi yang ingin disampaikan ke masyarakat Desa Parakan Jaya. Isi tersebut harus merupakan suatu informasi yang kredibel, jelas, serta penting untuk disebarkan ke masyarakat. Setelah itu, pemilihan media sebagai tempat informasi disampaikan juga harus tepat sasaran. Cara penyampaian, pesan yang digunakan dalam penyampaian informasi dan sebagainya juga perlu direncanakan dengan matang. Dengan begitu, informasi dapat sampai ke masyarakat dengan mudah dan cepat sehingga dapat dipahami serta dijalankan oleh masyarakat. Setelah informasi yang ingin disampaikan diterima oleh masyarakat. Dampak tersebut diharapkan dapat sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Pemerintah Desa Parakan Jaya harus lebih tegas dalam memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak mematuhi prosedur tetap yang ada supaya masyarakat tidak melanggar setiap prosedur pencegahan dan penanganan Covid-19. Sebaiknya pemerintah Desa Parakan Jaya juga mulai membuat informasi melalui media sosial karena lebih mudah dan lebih murah.

Ketegasan dari pemerintah untuk mengawal kebijakan PSBB. Pemerintah diharapkan menindak tegas siapapun yang tidak taat akan kebijakan PSBB. Dengan status darurat kesehatan masyarakat, saat ini diperlukan sanksi bagi siapa saja yang berusaha menghalangi atau tidak mensukseskan PSBB. Tentunya ada tahapan preventif dan edukatif yang dilakukan sebelum memberikan sanksi bagi pihak yang tidak taat dengan kebijakan PSBB. Pada akhirnya pandemi ini akan kita hadapi bersama-sama tanpa ketakutan dan tanpa kepanikan namun tetap waspada. Akan semakin banyak korban yang akan berjatuh jika kita masih mementingkan diri sendiri, atau bahkan menyepelekan hal ini. Saatnya kita berkomitmen bekerja sama, bergotong royong, saling jaga, dan saling membantu dalam upaya memutus mata rantai pandemi korona. Hal ini kita lakukan demi keberlangsungan hidup kita yang lebih baik. Kita pasti bisa melawan pandemi ini.

Daftar Pustaka

- BNBP RI. (2020). Presiden Tetapkan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. Jurnal Berkala Kesehatan. BNPB:Jakarta
- Budaya Sriwartini, Y. (2018). Manajemen Komunikasi Pemerintah Desa dalam Melaksanakan Forum Keamanan Terpadu (Kajian Pada Kelurahan Balekambang Jakarta Timur). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(01), 17–32. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.438Syar-I..> Vol.7, No.3, Hal. 1-20
- Djopari, J.R.G. and Solihah, Ratnia (2014) Pengantar Ilmu Pemerintahan. In: Sejarah Pertumbuhan Pemerintahan dan Ilmu Pemerintahan. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-53. ISBN 9789790113855
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit: Jakarta
- KSP. (2020). Penanganan Covid-19 Protokol Komunikasi Publik. Kantor Staf Presiden: Jakarta
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*. Vol.4, No.1, Hal.1-9.
- Wadi, R. (2020). Konstitusionalitas Pemerintah Daerah dalam Menetapkan Kebijakan Lockdown pada Penanganan Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. Vol.7, No.3, Hal. 1-17.
- Willim, H. A., Ketaren, I., & Supit, A. I. (2020). Dampak Coronavirus Disease 2019 terhadap Sistem Kardiovaskular. *8(28)*, 237–245.
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur. *wellness and healty magazine*. volume 2 No 1 February. p, 187-192 . ISSN 2655- 9951.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I..* Vol.7, No.3, Hal. 1-20